

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang

Muhammad Azhari Ramadhan
Universitas Bina Darma
Email: muhammadazharihr68@gmail.com

Gagan Ganjar Resmi
Universitas Bina Darma
Email: gagan@binadarma.ac.id

Abstract

This study aims to determine how the influence of human capital, structural capital, customer capital on financial performance at UMKM Kambang Iwak (KI) Palembang. The sample in this study were 36 respondents who were actors UMKM Kambang Iwak. The sampling method used by researchers is saturated sampling. This type of research is quantitative research using multiple linear regression analysis techniques processed using the SPSS V.21 application and produces a regression equation. $Y = 0,631 + 0,254 b1X1 + 0,922 b2X2 - 0,044 b3X3$. The results of this study are 1) human capital partially has no significant effect on financial performance at UMKM Kambang Iwak (KI) Palembang. 2) Structural Capital has a significant effect on financial performance at UMKM Kambang Iwak (KI) Palembang. 3) Customer capital partially does not have a significant effect on financial performance at UMKM Kambang Iwak (KI) Palembang. 4) human capital, Structural Capital, Customer Capital have a direct (simultaneous) effect on financial performance at UMKM Kambang Iwak (KI) Palembang.

Keywords: *Intellectual Capital, Human Capital, Structural Capital, Customer Capital, Financial Performance.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *human capital, structural capital, customer capital* terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kambang Iwak (KI) Palembang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 responden yang merupakan pelaku UMKM Kambang Iwak. Metode penarikan sampel yang digunakan peneliti adalah *Sampling Jenuh*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan aplikasi SPSS V.21 dan menghasilkan persamaan regresi $Y = 0,631 + 0,254 b1X1 + 0,922 b2X2 - 0,044 b3X3$. Hasil penelitian ini adalah 1.) *human capital* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kambang Iwak (KI) Palembang. Hal ini dapat dilihat dari uji T yaitu $T_{hitung} 1,710$ dengan tingkat signifikan $0,097 > 0,05$ nilai $T_{hitung} > T_{tabel} (1,710 > 1,688)$. 2.) *Structural Capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kambang Iwak (KI) Palembang. Hal ini dapat dilihat dari Uji T yaitu $T_{hitung} 14,642$ dengan tingkat signifikan $0,000 > 0,05$ nilai $T_{hitung} > T_{tabel} (14,642 > 1,688)$. 3.) *Customer capital* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kambang Iwak (KI) Palembang. Hal ini dapat dilihat dari uji T yaitu $T_{hitung} -0,284$ dengan tingkat signifikan $0,778 > 0,05$ nilai $T_{hitung} > T_{tabel} (-0,284 < 1,688)$. 4.) *Human capital, Structural Capital, Customer Capital* berpengaruh secara langsung (simultan) terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kambang Iwak (KI) Palembang. Hal ini dapat di lihat dari Uji F yaitu $F_{hitung} 125,191$ dengan tingkat signifikan $0,000 > 0,05$ nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (125,191 > 2,87)$.

Kata kunci : *Intellectual Capital, Human Capital, Structural Capital, Customer Capital, Kinerja Keuangan.*

1. Pendahuluan

Keberhasilan perekonomian suatu negara dapat diukur melalui berbagai indikator ekonomi antara lain dengan mengetahui pendapatan nasional, pendapatan perkapita, tingkat kesempatan kerja, tingkat harga umum dan posisi neraca pembayaran suatu negara. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Dalam pengembangan ekonomi nasional di Indonesia, yang menjadi prioritas yaitu Usaha Mikro

Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan untuk mengurangi masalah kemiskinan dan pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Kemampuan dalam manajemen keuangan sangat diperlukan demi kelangsungan suatu usaha. Salah satu tujuan utama didirikannya suatu usaha adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya suatu usaha dalam mencari keuntungan dan mempertahankan usahanya tergantung pada manajemen keuangan. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisien suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk menjalankan usahanya.

Fenomena *Intellectual Capital* (Modal Intelektual) berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 Tahun 2000 tentang aktiva tidak berwujud, walaupun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai *Intellectual capital*, namun *Intellectual capital* telah mendapat perhatian. Dimana *intangible asset* atau aset tak berwujud adalah aset non moneter yang teridentifikasi tanpa wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif. *Intellectual Capital* memiliki beberapa elemen seperti *Human capital* (modal manusia), *Structural Capital* (modal struktural), dan *Customer Capital* (modal kustomer) yang dapat membantu para wirausaha untuk meningkatkan kinerja usahanya (khalique, et al, 2013).

Salah satu hal yang dianggap kendala ataupun masalah oleh Para pelaku UMKM di Kambang Iwak (KI) yaitu belum memanfaatkan *Intellectual Capital* dengan baik. Di samping itu UMKM tersebut belum memberikan perhatian lebih terhadap *Human Capital*, *Structural Capital* dan *Customer Capital*. Padahal semua ini merupakan elemen perkembangan *Intellectual Capital* UMKM. Jika UMKM tersebut mengacu pada perkembangan yang ada, yaitu manajemen yang berbasis pengetahuan, maka UMKM di Kambang Iwak akan dapat bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi-inovasi kreatif yang dihasilkan oleh *Intellectual Capital* yang dimiliki oleh para pelaku UMKM, Hal ini akan mendorong terciptanya produk-produk yang semakin baik dimata konsumen. Oleh karena itu *Intellectual Capital* telah menjadi aset yang sangat bernilai dalam dunia bisnis modern. Hal tersebut juga berdampak pada ketidakmampuan mereka dalam mengatur keuangan usahanya, terutama dalam hal pencatatan/pembukuan. Oleh karena itu dengan memanfaatkan pengelolaan *intellectual capital* dalam usaha mikro kecil dan menengah akan memberikan hasil yang nyata bagi kinerja keuangan usahanya. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang. Dengan rumusan masalah untuk mengetahui 1. Apakah *Human Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang ? 2. Apakah *Structural Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang ? 3. Apakah *Customer Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor pariwisata Kambang Iwak (KI) Palembang ? 4. Apakah *Human Capital*, *Structural Capital* dan *Customer Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang ?

2. Kajian Pustaka

Stakeholder Theory

Teori yang mendasari penelitian ini adalah *stakeholder theory*. Teori *stakeholder* lebih mempertimbangkan posisi para *stakeholder* yang dianggap *powerfull*. Kelompok-kelompok “*stake*” tersebut meliputi pemegang saham karyawan, pelanggan/customer, pemasok, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi pertimbangan utama UMKM dalam mengelola usaha secara optimal, agar tercapai kinerja yang maksimal dengan pemanfaatan aset yang dimiliki termasuk *intellectual capital* yang dimiliki oleh UMKM. Dalam pandangan teori *stakeholder*, perusahaan memiliki *stakeholder* bukan sekedar *shareholder* (Ulum, 2009).

Intellectual Capital

Untuk dapat memanfaatkan modal intelektual, perusahaan perlu memahami apakah yang dimaksud dengan modal intelektual tersebut. Melalui pemahaman aset *intangibile* tersebut perusahaan dapat menyusun dan menetapkan strategi serta kebijakan-kebijakan untuk mengevaluasi dan memaksimalkan produktivitas aset mereka yang paling bernilai tersebut. Ide atau gagasan tentang modal intelektual dimulai pada pertengahan tahun 1980-an yang diindikasikan dengan munculnya pergeseran dari *production based to service* ke *knowledge-based economy* (Anatan, 2006 dalam Zuliyati & Delima, 2017).

Bontis *et al.* (2000) menyatakan bahwa modal intelektual diperoleh dari nilai total tiga indikator : *Human Capital* , *Structural Capital* dan *Customer Capital*.

1. *Human Capital* (Modal Manusia)

Human Capital didefinisikan sebagai pengetahuan, *skill*, dan pengalaman yang pegawai bawa ketika mengelola perusahaan. Beberapa dari pengetahuan tersebut bersifat unik tiap-tiap individu, dan beberapa lainnya bersifat umum, misalnya pendidikan, pengetahuan, motivasi, inovasi, dan kreativitas (Starovic dan Marr, 2004 dalam Zuliyati & Delima, 2017).

2. *Structural Capital* (Modal Struktural)

Structural Capital didefinisikan sebagai sistem umum dan prosedur untuk memecahkan masalah dan inovasi (Chu *et.al* 2006 dalam Widiastuti & Sulistyandari, 2013). Selanjutnya, modal struktural menunjukkan komposisi dan struktur organisasi yang mengarah pada penciptaan, pengembangan serta penyebaran pengetahuan. Karena keberagamannya, maka modal struktural bisa diklarifikasikan lebih jauh lagi menjadi modal inovasi, proses, dan organisasi.

3. *Customer Capital* (Modal Kustomer)

Customer Capital disebut juga modal rasional, merupakan pengetahuan yang tertanam melalui kemampuan dan dimanfaatkan oleh reaksi individu atau pengetahuan yang tertanam dalam jaringan bisnis (Nahapiet dan Ghosal 1998 dalam Widiastuti & Sulistyandari, 2013).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2). Untuk menjaga kemajuan perusahaan dalam dunia usaha yang semakin berkembang ini maka peran kinerja keuangan sangat lah penting. Nilai tambah sangatlah di perlukan bagi perusahaan agar kinerja keuangan makin meningkat dari

sebelumnya, nilai tambah dapat diciptakan dengan menerapkan *Intellectual Capital* perusahaan.

Hubungan Antar Variabel

***Human Capital* (X1) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)**

Human Capital didefinisikan sebagai pengetahuan, *skill*, dan pengalaman yang pegawai bawa ketika mengelola perusahaan. Beberapa dari pengetahuan tersebut bersifat unik tiap-tiap individu, dan beberapa lainnya bersifat umum, misalnya pendidikan, pengetahuan, motivasi, inovasi, dan kreativitas (Starovic dan Marr, 2004 dalam Zuliyati & Delima, 2017). Hal ini sangat jelas berpengaruh bagi kinerja keuangan yang dihasilkan.

***Structural Capital* (X2) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)**

Structural Capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja keuangan secara keseluruhan, misalnya : struktur organisasi, sistem operasional perusahaan, inovasi, budaya organisasi, dan semua bentuk properti intelektual yang dimiliki perusahaan. Individu yang memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *Intellectual Capital* tidak dapat mencapai kinerja keuangan secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. (Chu et.al 2006).

***Customer Capital* (X3) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)**

Customer Capital merupakan hubungan yang harmonis yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Edvinsson seperti yang dikutip oleh (Sawarjuwono, 2003).

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih dipertimbangkan kebenarannya, maka perlu di uji lagi kebenarannya. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditemukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1: Diduga terdapat pengaruh *Human Capital* terhadap kinerja keuangan.

H2: Diduga terdapat pengaruh *Structural Capital* terhadap kinerja keuangan.

H3: Diduga terdapat pengaruh *Customer Capital* terhadap kinerja keuangan.

H4: Diduga terdapat pengaruh *Human Capital*, *Structural Capital* dan *Customer Capital* terhadap kinerja keuangan

3. Metode Penelitian

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang yang beralamat Jl. Tasik No.5, Talang Semut, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Adapun objek dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kambang Iwak.

Populasi Dan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 responden yang merupakan pelaku UMKM sektor pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang.

Variabel Operasional

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang di kaji yaitu : *Human Capital* sebagai variabel *independent*1(X1) , *Structural Capital* sebagai variabel *independent*2 (X2), *Customer Capital* sebagai variabel *independent*3(X3) dan Kinerja Keuangan sebagai variabel *dependent* (Y).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$. Analisis ini digunakan untuk memperkuat analisa deskriptif dengan dibantu menggunakan program SPSS (*Statistic For Social science*) for windows Vers 21. Untuk memperoleh analisa verifikasi (statistik)(Gozhali, 2016).

4. Hasil dan Pembahasan

Regresi Linear Berganda

Tabel 4.17 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,631	,859		,735	,468
1 <i>Human Capital</i>	,254	,148	,103	1,710	,097
<i>Structural Capital</i>	,922	,063	,904	14,642	,000
<i>Customer Capital</i>	-,044	,154	-,015	-,284	,778

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.17 maka dapat di peroleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,631 + 0,254 b_1X_1 + 0,922 b_2X_2 - 0,044 b_3X_3$$

1. Nilai constant (a) sebesar 0,631 nilai tetap variabel Kinerja Keuangan, jika variabel *Human Capital*, *Structural Capital* dan *Customer Capital* bernilai 0, maka nilai variabel Kinerja Keuangan akan berada pada angka 0,631.
2. Koefisien regresi variabel *Human Capital* (b_1X_1) sebesar 0,254. Apabila *Human Capital* (X1) mengalami kenaikan 1 satuan atau 1% maka nilai variabel Kinerja Keuangan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,254.

- Koefisien regresi variabel *Structural Capital* (b_{2X2}) sebesar 0,922. Apabila variabel *Structural Capital* (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan atau 1% maka nilai variabel Kinerja Keuangan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,922.
- Koefisien regresi variabel *Customer Capital* (b_{3X3}) sebesar 0,144. Apabila variabel *Customer Capital* (X_3) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan atau 1% maka nilai variabel Kinerja Keuangan (Y) mengalami peningkatan sebesar -0,044.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.19 : Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,960 ^a	,921	,914	,393

a. Predictors: (Constant), CC, HC, SC

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat diketahui bahwa :

Nilai R Square (r^2) bisa disebut koefisien determinasi, artinya bahwa pengaruh dari variabel *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Customer Capital* terhadap Kinerja Keuangan adalah 0,921 atau 92,1% variabel terikat (Y) bisa dijelaskan oleh tiga variabel bebas (X_1, X_2 dan X_3) diatas. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain ($100\% - 92,1\% = 7,9\%$). R square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R square, semakin lemah hubungan empat variabel tersebut.

Uji T

Tabel 4.20 : Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,631	,859		,735	,468
1 <i>Human Capital</i>	,254	,148	,103	1,710	,097
<i>Structural Capital</i>	,922	,063	,904	14,642	,000
<i>Customer Capital</i>	-,044	,154	-,015	-,284	,778

Sumber : diolah menggunakan SPSS 21

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan data hasil uji t pada tabel 4.20, diperoleh bahwa :

- Variabel *Human Capital* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini terlihat dari nilai signifikan (0,097) lebih besar dari 0,05 dan t-hitung (1,710) lebih besar di bandingkan dengan t-tabel (1,688).

2. Variabel *Structural Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini terlihat dari nilai signifikan (0,000) lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung (14,642) lebih besar di dibandingkan dengan t-tabel (1,688).
3. Variabel *Customer Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini terlihat dari nilai signifikan (0,778) lebih besar dari 0,05 dan t-hitung (-0,284) lebih kecil di dibandingkan dengan t-tabel (1,688).

Uji F

Tabel 4.15 : Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	57,879	3	19,293	125,191	,000 ^b
Residual	4,931	32	,154		
Total	62,810	35			

Sumber : diolah menggunakan SPSS 21

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), *Customer Capital*, *Human Capital*, *Structural Capital*

Berdasarkan tabel 4.21 dapat dilihat bahwa nilai F-hitung adalah 125,191 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena tingkat signifikansi 0,05 maka model regresi ini dapat dipakai untuk Kinerja Keuangan. Hasil tersebut menyatakan bahwa *Human Capital*, *Structural Capital*, *Customer Capital* berpengaruh secara langsung (simultan) terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang.

Pembahasan

Hasil pengolahan data terkait pengaruh antara *Human Capital* terhadap kinerja keuangan diperoleh regresi $Y = 0,631 + 0,254X_1$ dengan koefisien korelasi sebesar 0,960 ditaraf signifikansi $t_{hitung} (1,710) > t_{tabel} (1,688)$. Hal ini menandakan bahwa berpengaruh tidak signifikan antara variabel X_1 (*Human Capital*) terhadap Y (kinerja keuangan). Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner bahwa pelaku umkm di Kambang Iwak kurang mempunyai ide sehingga kurang kreativitas dalam membuat produk, dan ide tersebut bisa didapatkan. Misalnya dengan membaca, mengikuti pelatihan dan sejenisnya yang bisa meningkatkan kemampuan yang dimiliki untuk lebih keratif lagi dalam membuat produk. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajrina. R pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan. Secara parsial pada uji T menunjukkan bahwa *Human Capital* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil pengolahan data terkait pengaruh antara *Structural Capital* terhadap kinerja keuangan diperoleh regresi $Y = 0,631 + 0,922X_2$ dengan koefisien korelasi sebesar 0,960 ditaraf signifikansi $t_{hitung} (14,642) > t_{tabel} (1,688)$. Hal ini menandakan bahwa berpengaruh signifikan antara variabel X_2 (*Structural Capital*) terhadap Y (kinerja keuangan). Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner Sistem operasional perusahaan yang baik mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal Artinya sistem operasional yang dimiliki oleh

pelaku umkm kambang iwak belum dikelola secara optimal sehingga tidak mampu meningkatkan pendapatan usaha. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuliyati, Z., Budiman, N. A., & Delima, Z. M. pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Kudus). Secara parsial pada uji T menunjukkan bahwa *Structural Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil pengolahan data terkait pengaruh antara *Customer Capital* terhadap kinerja keuangan diperoleh regresi $Y = 0,631 - 0,044X_3$ dengan koefisien korelasi sebesar 0,960 ditaraf signifikansi $t_{hitung} (-0,284) < t_{tabel} (1,688)$. Hal ini didasarkan dengan hasil perhitungan regresi variabel *Customer Capital* karena memiliki T hitung sebesar -0,284 dengan tingkat signifikan $0,0778 < 0,05$, hal ini menandakan bahwa tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner Saya mengutamakan kepuasan konsumen Artinya pelaku umkm tidak mampu memenuhi keinginan pelanggan sehingga kepuasan dan loyalitas pelanggan tidak terpenuhi. Hal tersebut pelaku umkm harus lebih memperhatikan kepuasan konsumen sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariyati Haris pada tahun 2018 yang berjudul Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dengan Keunggulan Bersaing sebagai Variabel Intervening pada Usaha Kecil Menengah di Kota Makassar). Secara parsial pada uji T menunjukkan bahwa variabel *Customer Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Dalam upaya mengidentifikasi seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya, dapat dilihat pada tabel 4.19 bahwa nilai F sebesar 125,191 dengan tingkat signifikansi 0,000. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya hasil penelitian ini, perlu menunjukkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , diketahui dari item uji hipotesis simultan menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 125,191 sedangkan F_{tabel} 2,87 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) artinya *Human Capital*, *Structural Capital* dan *Customer Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang.

5. Simpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Human Capital* (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (Y) UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang.
2. Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Structural Capital* (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (Y) UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang.
3. Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Customer Capital* (X3) tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (Y) UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang.
4. Hasil analisis data secara simultan menunjukkan bahwa variabel *Human Capital* (X1), *Structural Capital* (X2) dan *Customer Capital* (X3) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y) UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang.

6. Daftar Pustaka

- Dristianto, A., & Rodhiyah, R. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Penjualan Melalui Inovasi Produk Sebagai Variabel Intervening Pada USAha Kecil Dan Menengah Batik Tulis Lasem Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(4), 245-254.
- Fajrina, R. (2017). Pengaruh Entrepreneurial Intellectual Capital terhadap Kinerja UMKM Kuliner Asia Mega Mas Medan.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Faradina, Ike dan Gayatri. Pengaruh Intellectual capital dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 15, no. 2 (Mei 2016), h.1623-1653.
- Haris, H. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dengan Keunggulan Bersaing sebagai Variabel Intervening pada Usaha Kecil Menengah di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Hermawan, M. R., Nugraha, H. S., & Widiartanto, W. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Penjualan Padaukm Batik Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(3), 512-522.
- Indah, D. Y. (2017). *PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA ORGANISASI (Survey pada Perusahaan UKM Bidang Produk Kreatif di Provinsi Jawa Barat)* (Doctoral dissertation, UNPAS).
- Indriastuti, Maya dan Dista Amalia. 2012. Peningkatan Kinerja UKM Dengan Pengelolaan Intellectual Capital dan Inovasi. *Jurnal Universitas Islam Sultan Agung*, Vol.1, pp. 649-661.
- Lestari, et al. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 20, no. 3 (September 2016), h. 346-366.
- Mellita, D., Aliya, S., & Elfanso, E. (2020). Green Supply Chain Management at Cullinary Small Business: Some Notes To Consider. *Dinasti International Journal of Digital Business Management, Volume 1, No. 4*, 512-521.
- Pratama, Yanto Hans. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dengan Keunggulan Bersaing sebagai Variabel Intervening. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro* (2015), h. 18
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). Intellectual capital: Perlakuan, pengukuran dan pelaporan (sebuah library research). *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 5(1), 35-57.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN BISNIS*. Bandung: Alfabeta
- Tambunan, Tulus. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulum, Ihyaul. 2009. "Modal Inter-Relasi Antar Komponen Modal Intelektual Human Capital, Structural Capital, Customer Capital, dan Kinerja Perusahaan". *Humanity, Vol IV, No.2* pp 134-140.

- Widiastuti, E. (2013). Peningkatan Daya Saing UKM Melalui Peran Modal Intelektual Dan Kinerja Keuangan. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 3(1).
- Yanto, Hans pratama.2015. Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan dengan keunggulan bersaing sebagai variabel intervening.
- Zuliyati, Z., Budiman, N. A., & Delima, Z. M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Kudus). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 181-200.

Copyright Disclaimer

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.